



## Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 3, Nomor 2 April 2025

e-ISSN: 3031-396J

DOI.10.35458

---

### Peningkatan Hasil Belajar Permainan Bola Besar Futsal Melalui Pendekatan Bermain pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Makassar

Jusman Taba<sup>1</sup>, Imam Suyudi<sup>2</sup>, Fadli Saptamer<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Email: [jusmataba13@gmail.com](mailto:jusmataba13@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Email: [imamsuyudihardi76@gmail.com](mailto:imamsuyudihardi76@gmail.com)

<sup>3</sup> PJKR, XI UPT SPF SMK Negeri 3 Makassar

Email: [fadli.saptamer@gmail.com](mailto:fadli.saptamer@gmail.com)

---

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar futsal melalui pendekatan bermain pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Makassar. Penelitian ini sendiri merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas X SMK Negeri 3 Makassar yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 12 siswa putra dan 16 putri. Data ini berasal dari guru, siswa dan peneliti. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan angket. Untuk validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data ini menggunakan teknik deskriptif berdasarkan pada analisis kualitatif berdasarkan prosentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar futsal siswa pada siklus I dari 28 siswa mencapai 61,70 % atau sebanyak 16 siswa yaitu sudah masuk kriteria tuntas , Pada siklus II meningkat mencapai 84,80 % atau sebanyak 23 siswa sedangkan 5 siswa belum tuntas dengan KKM 75. Hasil penelitian ini memperoleh simpulan bahwa dengan metode pendekatan bermain bisa meningkatkan hasil belajar pada permainan bola besar futsal pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Makassar.

**Kata Kunci :** *Hasil belajar futsal, Pendekatan Bermain, Pembelajaran futsal*

#### PENDAHULUAN

Olahraga dalam pendidikan jasmani itu sangat komplek dan terukur. Banyak faktor dasar untuk kita bermain futsal yang lebih baik dan bagus (Padilah et al., 2024). Ada beberapa macam teknik futsal, diantaranya : dribbling, shooting, chipping, turning, control, shielding dan passing.

Pendidikan jasmani di sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan fisik dan sosial siswa. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan di SMK adalah futsal, yang merupakan permainan bola besar yang sangat populer di kalangan remaja. Futsal tidak hanya mengajarkan keterampilan teknik seperti dribbling, passing, dan shooting, tetapi juga mengembangkan kemampuan kerja sama tim dan strategi permainan. Namun, hasil belajar futsal di kalangan siswa kelas X SMK Negeri 3 Makassar masih

tergolong rendah, sehingga upaya untuk meningkatkan hasil belajar melalui pendekatan bermain menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Pendekatan bermain dalam pembelajaran futsal dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, sehingga mereka lebih mudah memahami teknik-teknik dasar dalam permainan (Alfindana et al., 2020). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran olahraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat menciptakan lingkungan yang positif bagi siswa untuk berkembang (Kafiladdin, 2024).

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 3 Makassar pada kelas X harus mempunyai standarisasi bermain salah satunya sportif dan juga kita harus bisa saling menghargai lawan. di berikan materi permainan bola besar yaitu Futsal. Kompetensi yang ditetapkan tersebut sudah menuju kepada permainan yang sesungguhnya, sudah tidak lagi menekankan hanya pada teknik dasar dalam olahraga permainan. Siswa kelas X di tuntut untuk melakukan variasi dan dapat mengkombinasikan teknik dasar satu dan yang lainnya serta mengaplikasikannya kedalam bentuk permainan yang dimodifikasi.

Berdasarkan penelitian dan wawancara di SMK Negeri 3 Makassar ditemukan nilai KKM 75 di siswa kelas X sebanyak 28 siswa, sejumlah 71,43% atau 20 siswa yang tidak enguasai materi hanya 28,57 % atau 8 siswa yang tuntas dalam uji praktik tersebut.

Dalam konteks futsal, teknik dasar seperti passing dan shooting sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemain (Rusdy et al., 2024). Namun, banyak siswa yang merasa bosan dengan metode latihan tradisional yang monoton. Oleh karena itu, penelitian ini akan menerapkan berbagai jenis permainan yang relevan dengan futsal untuk menjaga minat dan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat belajar teknik-teknik dasar futsal dengan lebih efektif dan menyenangkan. Metode penelitian tindakan kelas (PTK) akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran futsal. PTK memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung di kelas dan mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa (Syaifudin, 2021). Setiap siklus penelitian akan mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai harapan.

Masalah-masalah yang dihadapi guru yaitu pembelajaran yang monoton dan kurang variatif. Proses pembelajaran yang sudah berlangsung sekarang cenderung sangat pasif. Untuk pembelajaran yang dilaksanakan saat ini lebih ke penguasaan materi saja. Dalam hal ini kompetensi yang dikuasai siswa adalah melakukan variasi dan kombinasi teknik Futsal dan dapat bermain atau mengaplikasikan teknik mereka ke dalam permainan Futsal dengan baik. Pembelajaran yang berlangsung di kelas X SMK Negeri 3 Makassar guru cenderung menerapkan pendekatan teknik secara terpisah, maka pembelaaran yang diinginkan belumlah tuntas dan selesai.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka diperlukan upaya pengoptimalan hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan melalui penelitian dengan upaya meningkatkan hasil belajar futsal melalui pendekatan bermain pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Makassar.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan masa rumusan masalah ini sebagai berikut : Bagaimana penerapan dalam pendekatan bermain untuk meningkatkan hasil belajar pada permainan bola besar futsal pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Makassar?

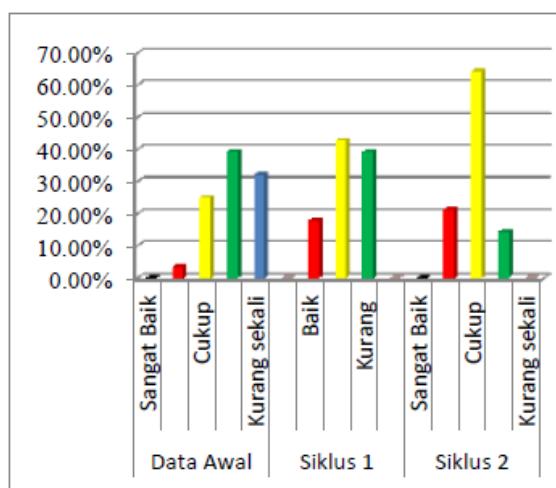
Berdasarkan suatu permasalahan yang diuraikan diatas penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada permainan bola besar Futsal siswa kelas X SMK Negeri 3 Makassar.

## METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Makassar pada bulan September hingga Oktober 2024, dengan subjek penelitian sebanyak 28 siswa kelas X, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran Futsal, khususnya dalam penerapan pendekatan bermain. Data yang dikumpulkan berupa keaktifan siswa dan nilai hasil belajar Futsal, yang diambil dari tes praktik dan tes tertulis. Peneliti dan guru Penjas bertindak sebagai kolaborator untuk mengamati penerapan metode tersebut dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, yang digunakan untuk mengukur aktivitas siswa serta penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor melalui tes GPAI (Game Performance Assessment Instrument). Pengujian validitas data menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi sumber. Hasil analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan persentase untuk mengetahui kecenderungan yang terjadi dalam pembelajaran. Target pencapaian keberhasilan penelitian adalah 80% siswa mencapai ketuntasan belajar. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan (planning), pelaksanaan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflecting), di mana refleksi berfungsi untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan merencanakan perbaikan untuk mencapai tujuan yang optimal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan pada pembelajaran siswa kelas X dengan siklus I dan akhir siklus II disajikan dalam bentuk tabel dan gambar sebagai berikut :



**Gambar 1.** diagram hasil belajar

Variasi dan Kombinasi (Bermain) Futsal Setelah Diberikan Tindakan Penggunaan Pendekatan Bermain Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan evaluasi didalam siklus 1 maupun siklus 2 mnghasilkan bahwa SMKN 3 Makassar. Penerapan pendekatan bermain pada Siklus I siswa diberikan materi ajar variasi dan kombinasi Futsal melalui situasi bermain dengan peraturan yang dimodifikasi dan fokus permainan yang ditentukan. Pada Siklus I siswa diberikan 3 macam permainan, yaitu permainan 1, permainan 2 dan permainan 3. Dimana 3 permainan tadi berkaitan satu dengan yang lain.

Hasil belajarI variasi dan kombinasi (bermain) Futsal pada Siklus I sudah menunjukan peningkatan dengan kategori baik sebesar 17,86 %, cukup 42,86 % dan kurang 39,29 %, jumlah siswa yang tuntas adalah 17 siswa dan tidak tuntas 11 siswa.

Hasil belajar variasi dan kombinasi (bermain) Futsal pada siklus II pada kategori baik 21,43 %, cukup 64,29 %, dan kurang 14,29 % jumlah siswa yang tuntas adalah 24 siswa dan tidak tuntas 4 siswa.

Kesimpulan penelitian ini adalah dengan penggunaan Pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar variasi dan kombinasi (bermain) Futsal pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Makassar. Tabel 4.11. Pencapaian Hasil Belajar Bermain Futsal Siswa Setelah Diberikan Tindakan Pendekatan Pembelajaran Bermain.

**Tabel 2.** prosentase hasil

AspekI yang diukur	Presentase capaian		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Futsal Siswa (Materi ajar variasi dan kombinasi teknik futsal)	60,71 %	85,71 %	Dinilai ketika pembelajaran bermain (Observasi) dengan menggunakan Lembar Penilaian GPAII ( <i>Game Performance Assessment Instrument</i> ) dan di sesuaikan dengan KKM sekolah sebesar 75.

Tabel yang disajikan menunjukkan peningkatan persentase capaian hasil belajar siswa pada pembelajaran futsal antara Siklus I dan Siklus II, khususnya pada materi ajar variasi dan kombinasi teknik futsal. Pada Siklus I, capaian persentase siswa dalam pembelajaran futsal adalah 60,71%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah, yakni KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75. Angka ini mencerminkan bahwa meskipun pembelajaran futsal sudah dilaksanakan, hasil yang dicapai oleh siswa masih jauh dari target yang diharapkan.

Namun, setelah tindakan perbaikan yang dilakukan pada Siklus II, capaian siswa mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 85,71%. Peningkatan yang cukup besar ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui pendekatan bermain yang diterapkan dalam siklus kedua berhasil meningkatkan keterampilan futsal siswa, khususnya dalam hal variasi dan kombinasi teknik futsal. Penilaian dilakukan menggunakan Lembar Penilaian GPAII (*Game Performance Assessment Instrument*), yang menilai kemampuan siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, serta disesuaikan dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan bermain yang diterapkan efektif dalam meningkatkan keterampilan futsal siswa, sehingga lebih banyak siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran futsal melalui pendekatan bermain mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Dalam tindakan kelas pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Makassar dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan: 1. Perencanaan peneliti bersama guru merancang pembelajaran Futsal dengan penerapan pendekatan bermain dengan mempersiapkan berbagai macam permainan dan tujuan permainan yang akan diberikan kepada siswa dan instrument penilaian dengan menggunakan GPAI (2) Pelaksanaan sebuah tindakan Melakukan proses pembelajaran sesuai yang telah dilaksanakan atau dirancng dengan penerapan pendekatan

bemain. (3) Observasi Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran siswa menggunakan lembar observasi GPAI (*Game performance Assessments Instrument*) dan (4) 4. Refleksi. Melakukan sebuah refleksi, apakah indikator tercapai atau tidak. Sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara optimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan bantuan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada guru, teman-teman, dan semua pihak yang telah berperan aktif dalam kelancaran penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif dan menjadi kontribusi bagi kemajuan pembelajaran di bidang pendidikan jasmani, khususnya dalam pengajaran futsal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alfindana, D., Adam, Q. H., & Wibowo, N. A. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Futsal Melalui Pendekatan Bermain pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Ajaran 2019 / 2020. *Jurnal Smart ...*, 16, 1–6. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/381/>

Kafiladdin, R. (2024). *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Perserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk*. 2797–2799.

Padilah, A., Ramadi, R., Maesaroh, S., & Syahriadi, S. (2024). Pengaruh Latihan Depth Jump Box Terhadap Power Otot Tungkai Pada Murid Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra SMAN 2 Teluk Kuantan. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(2), 661–675.

Rusydy, F. H. F., Fatoni, M., & Sistiasih, V. S. (2024). ANALISIS TEKNIK DASAR OLAHRAGA FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKULIKULER SMA NEGERI 1 TERAS: TEKNIK DASAR OLAHRAGA FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKULIKULER SMA NEGERI 1 TERAS. *Jurnal Porkes*, 7(2), 1002–1012.

Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).